

Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Indonesia

Luxe Dhela Lestia Dewi, Windy Nurul Aryanti, Nisa Ryshda Anggraeni

S1-Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Pinang No. 47, Jati, Cemani, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552
Telp. (0271) 7470050
E-mail : luxedhela12@gmail.com

Abstrak

Bank sebagai lembaga dibidang keuangan yang memiliki beberapa kewenangan dalam bidang jasa yang dapat digunakan oleh para pengguna jasa. Bank secara periodik wajib menyusun laporan keuangan guna mengetahui mengenai tingkat keuangan yang dimiliki dan kondisi keuangan bank bersangkutan. Tujuan analisis ini untuk menganalisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada Bank di Indonesia. Metode analisis yang dilakukan menggunakan analisis literatur review. Analisis literatur review dengan mengamati 3 rasio yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil analisis menunjukan, likuiditas belum efisien karena tingkat penurunan lebih sering terjadi dibandingkan tingkat peningkatannya. Hasil solvabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam hal modal yang dimiliki mampu untuk menutup penurunan ataupun kerugian. Hasil profitabilitas menunjukkan bank memiliki hasil rasio yang mampu memenuhi standar BI karena manajemen pengelolaan dalam memperoleh laba berjalan cukup baik walaupun masih sering terjadi penurunan. Ketiga rasio keuangan yang telah dijelaskan pada keterangan sebelumnya telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BI.

Kata Kunci : analisis, kinerja keuangan, laporan keuangan

Abstract

Bank as an institution in the financial sector has several authorities in the field of services that can be used by service users. Banks are required to periodically prepare financial reports in order to find out the level of finances held and the financial condition of the bank concerned. The purpose of this analysis is to analyze financial statements in measuring the financial performance of banks in Indonesia. The method of analysis was carried out using an analysis of the literature review. Literature review analysis by observing 3 ratios namely liquidity, solvency, and profitability. The results of the analysis show that liquidity is not efficient because the rate of decline occurs more often than the rate of increase. The solvency results show the bank's ability in terms of capital owned to be able to cover declines or losses. The profitability results show that the bank has a yield ratio that is able to meet BI standards because management in obtaining profits is running quite well even though there are still frequent declines. The three financial ratios described in the previous statement are in accordance with the standards set by BI.

Keywords: analysis, financial statement, financial performance

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia perbankan, keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan suatu perbankan serta pula pada setiap individu yang ada di dalam perbankan itu tersebut. Dalam suatu perusahaan juga diperlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan untuk menilai baik atau tidaknya suatu perusahaan dan tidak hanya dinilai dari keadaan fisik perusahaan namun faktor terpenting yaitu dapat menilai perkembangan suatu perusahaan yang terletak pada unsur keuangannya. Karena unsur tersebut dapat mengevaluasi kebijakan yang ditempuh perusahaan sudah tepat atau tidak.

Bank adalah suatu tempat yang kegiatan usahanya melakukan simpan/penyimpanan yang berasal dari masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun badan usaha, kemudian dari dana yang disimpan tersebut disalurkan/dialokasikan kembali dalam bentuk kredit/pinjaman kepada masyarakat yang memerlukannya untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu bank juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa keuangan dalam lalu-lintas pembayaran. Bank menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dalam pasal (1) ayat (2), disebutkan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan. Umumnya, analisis ini digunakan oleh perusahaan dalam memeriksa seluruh jenis laporan keuangan secara berkala. Melakukan analisis ini sangat penting karena dapat melihat stabilitas keuangan bahkan menghitung laba atau rugi dan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis salah satunya adalah dengan analisis rasio. Analisis rasio membutuhkan laporan keuangan minimal 2 tahun terakhir dari berjalannya perusahaan (Maith, 2013)

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada bank yang ditinjau berdasarkan analisis rasio keuangan antara lain, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1.3 Landasan Teori

1.3.1 Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Harahap, 2015).

1.3.2 Manfaat laporan keuangan

- a. Perkiraan terhadap hasil dan kondisi keuangan bank.
- b. Diagnosis terhadap masalah manajerial, operasional, dan masalah lainnya.
- c. Mengurangi ketidakpastian yang sulit dihindari dan sering ditemui dalam proses pengambilan keputusan.
- d. Pertimbangan awal dalam pemilihan investasi.
- e. Mengukur tingkat keberhasilan manajemen bank.

1.3.3 Analisis laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas (perusahaan) yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Diana dan Sekawati, 2017). Tujuan laporan keuangan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Sari, 2017)

1.3.4 Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013). Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut (Munawir, 2004)

1.3.5 Macam rasio keuangan

Analisis dilakukan dengan mengamati 3 rasio yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

- a. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)
Rasio Likuiditas (Liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.
Jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan, diantaranya:
- b. Rasio Solvabilitas (solvability ratio)
Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- c. Rasio Profitabilitas
Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Analisis

Metode analisis yang dilakukan menggunakan analisis literature review. Literature review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil inti sari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis didalam teks (Snyder, 2019). Literature review yang telah dilakukan, meliputi :

1. Wina Feronika Rabuisa, Treesje Runtu dan Heince Wokas pada 2018 berkaitan dengan Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado.
2. Febe Aprilia Marpaung, Wilfred S.Manoppo, Dan Dantje Keles pada 2016 berkaitan dengan Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN).
3. Ayu Desi Kurnia Wijaya pada 2022 berkaitan dengan Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Jatim.
4. Gita Gabriella Kakasih, Tessa Isabel Kodong, Lidia M. Mawikere pada 2018 berkaitan dengan IPTEKS Laporan Arus Kas sebagai Pengukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulutgo.
5. Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, dan Stanley Kho Walandow pada tahun 2015 berkaitan dengan Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Bank Artha Graha International, TBK .

Data yang digunakan dari beberapa peneliti sebelumnya adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data yang dibutuhkan. Metode analisis yang dilakukan beberapa peneliti terdahulu di antaranya deskriptif kuantitatif, yaitu meneliti laporan keuangan pertahun dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada laporan keuangan tahun lalu dibandingkan dengan laporan keuangan yang lainnya sehingga dapat diketahui kinerja laporan keuangan, komparatif, yaitu penelitian membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih dengan sampel yang berbeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis rasio Likuiditas

a). *Loan to deposit ratio*

Loan to deposit ratio digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana yang diterima oleh bank, maka akan menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan. Hasil dari literatur review yang telah dilakukan mengenai rasio likuiditas bagian Loan to deposit ratio adalah mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi ketika kemampuan bank tidak berjalan dengan baik, sehingga menyebabkan penurunan, hal yang berbeda tampak ketika LDR mengalami peningkatan menunjukkan semakin banyak permintaan kredit dibandingkan dana yang diterima oleh bank, hal ini membuat bank perlu meningkatkan dana untuk menutupi jumlah kredit yang bertambah (Wijaya, 2022)

b). *Quick ratio*

Quick Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito dengan aktiva paling likuid yang dimiliki oleh bank. Hasil dari literatur review yang telah dilakukan mengenai rasio likuiditas bagian quick ratio adalah mengalami fluktuasi walaupun penurunan lebih dominan daripada peningkatan. Penurunan disebabkan oleh menurunnya cash assets dan membuat total deposit naik dengan jumlah yang cukup banyak (Rabuisa dkk, 2018)

3.2 Analisis Rasio Solvabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio digunakan dalam menunjukkan kemampuan mempertahankan modal yang mencukupi serta kemampuan dalam mengidentifikasi berbagai resiko yang berpengaruh terhadap perubahan modal. Hasil dari literatur review yang telah dilakukan mengenai CAR adalah mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena total ekuitas mengalami kenaikan yang diiringi dengan peningkatan total loans and securities ataupun dikarenakan ketidakseimbangan antara ATMR dengan perkembangan setoran modal. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, standar untuk CAR yang dinyatakan sehat adalah minimal 8%. Hasil yang dapat diketahui dari literatur review yang telah dilakukan termasuk dalam kategori yang sehat dikarenakan nilai rasio CAR dari setiap bank diatas 8% (Rabuisa dkk, 2018)

3.3 Analisis Rasio Profitabilitas

Return On Assets (ROA)

Return On Assets digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba secara menyeluruh dengan meninjau seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada guna menghasilkan keuntungan (laba). Hasil dari literatur review yang telah dilakukan mengenai ROA adalah mengalami fluktuasi dengan tingkat penurunan yang terjadi lebih dominan dibandingkan peningkatan. Penurunan terjadi ketika pertumbuhan net income tidak sebanding dengan pertumbuhan total aset yang dimiliki. Tingkat penurunan masih sesuai dengan standar tingkat kesehatan Bank Indonesia, yaitu lebih dari 1,5%, hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan lumayan tinggi walaupun terjadi penurunan (Tanor dkk, 2015).

1. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa rasio yang mengalami peningkatan dan penurunan, kinerja angka keuangan pada Bank dapat dilihat dari rasio sebagai berikut :

- a. Likuiditas
Analisis rasio likuiditas pada literature review yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas belum efisien dikarenakan tingkat penurunan lebih sering terjadi dibandingkan tingkat peningkatannya.
- b. Solvabilitas
Analisis rasio solvabilitas pada literatur review yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas pada bank dinyatakan sehat sesuai dengan standar BI. Hal ini dikarenakan modal yang ada mampu menutupi potensi kerugian yang terjadi.
- c. Profitabilitas
Analisis rasio profitabilitas pada literatur review yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas mampu memenuhi standar BI karena manajemen pengelolaan dalam memperoleh laba berjalan cukup baik walaupun masih sering terjadi penurunan.

1.2 Saran

Saran untuk pihak bank

- a. Pihak bank harus lebih menekan biaya operasional perusahaan, melakukan review kinerja dan evaluasi dalam menyusun target bisnis dan melakukan langkah – langkah perbaikan dalam rencana strategi dan target bisnis agar tidak terjadi penurunan rasio yang akan merugikan perusahaan.
- b. Pihak bank harus lebih meningkatkan skill, knowledge, SDM, dan Infrastruktur yang diberikan kepada nasabah.
- c. Bank harus lebih memperhatikan tingkat likuiditas yang dimiliki, sehingga antara tingkat likuiditas dan profitabilitas dapat berjalan searah dimana selain memperoleh keuntungan, bank juga menjadi likuit, mampu profitable dengan tetap menjaga likuiditasnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Sekawati, (2017). Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Harahap Sofyan Syafri (2009), Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kakasih, Gita Gabriella, Tessa Isabel Kodong, dan Lidia M. Mawikere, 2018, Ipteks Laporan Arus Kas Sebagai Pengukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulutgo.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Marpaung, Febe Aprilia, Wilfred S. Manoppo, dan Dantje Keles, 2016, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn).
- Maith, Hendry Andres. 2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 September 2013, Hal. 619-628 ISSN 2303-1174.
- S. Munawir, 2004. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Rabuisa, Wina Feronika, Treesje Runtu ,dan Heince Wokas, 2018, Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Snyder, H., (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. Journal of Business Research.
- Tanor, Melissa Olivia, Harijanto Sabijono, Dan Stanley Kho Walandouw, 2015, Financial Statements Analysis In Measuring Financial Performance In Pt. Bank Artha Graha International, TBK. Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.639-649.
- Wijaya, Ayu Desi Kurnia, 2022 Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Jatim.